

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan seara asosiasif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Dengan kata lain penelitian yang bersifat memaparkan atau mendeskripsikan laporan keuangan dengan menganalisis data -data yang terdapat di laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2019: 39) mengatakan “Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014: 38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut(Sujarweni, 2019: 77) mengatakan “Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memhami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument serta sumber pengukuran berasal darimana.”

Adapun Variabel-variabel yang digu'nakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Variabel Independen

Menurut (Sujarweni, 2019: 75) mengatakan “Variabel Independen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.” Dalam penelitian ini variabel independen terdiri :

- 1) Variabel X_1 = Profitabilitas
- 2) Variabel X_2 = Likuiditas
- 3) Variabel X_3 = Leverage

b. Variabel Dependen

Menurut (Sujarweni, 2019: 75) mengatakan “Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Tabel 2
Defini Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Pengukuran (Indikator) |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1 | Variabel X_1 Profitabilitas | Menurut (Fahmi, 2017: 68) Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. <i>Earning Power Of Total Investment (Rate Of Return On Total Assets / ROA)</i> Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk | ROA = $\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ |

| No | Variabel | Definisi | Pengukuran (Indikator) |
|----|-----------------------------|---|---|
| | | menghasilkan keuntungan netto. | |
| 2 | Variabel X2 Likuiditas | Likuiditas menurut Kasmir (2016:110) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan tepat pada waktunya. | $\frac{\text{aktivalancar}}{\text{utanglancar}}$ |
| 3 | Variabel X3 Leverage | leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivaperusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017). | $= \frac{\text{aktivalancar}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$ |
| 4 | Variabel Y Pengungkapan CSR | Menurut (Wahyudi & Azheri, 2011: 36) mengatakan “CSR adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para <i>stakeholders</i> dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan ketentuan hukum yang berlaku | $CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$ |

Sumber : Fahmi (2017: 68), Kasmir(2017), dan Wahyudi dan Azheri (2011: 36)

Sumber Data : Diolah 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan katakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019: 80) “Populasi adalah keseluruhan yang terdiri atas objek atau

subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang nantinya akan diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3

Populasi Perusahaan Pertambangan

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|-----------------------------------|------|
| 1 | Adaro Energy Tbk | ADRO |
| 2 | Atlas Resources Tbk | ARII |
| 3 | Bara Jaya Internasional Tbk | ATPK |
| 4 | Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk | BORN |
| 5 | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | BOSS |
| 6 | Baramulti Sukses Sarana Tbk | BSSR |
| 7 | Bumi Resources Tbk | BUMI |
| 8 | Bayan Resources Tbk | BYAN |
| 9 | Darma Henwa Tbk | DEWA |
| 10 | Delta Dunia Makmur Tbk | DOID |
| 11 | Dian Swastatika Sentosa Tbk | DSSA |
| 12 | Alfa Energi Investama Tbk | FIRE |

| | | |
|----|--------------------------------------|------|
| 13 | Golden Energy Mines Tbk | GEMS |
| 14 | Garda Tujuh Buana Tbk | GTBO |
| 15 | Harum Energy Tbk | HRUM |
| 16 | Indika Energy Tbk | INDY |
| 17 | PT. Rebuka Coalindo Tbk | SQMI |
| 18 | Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI |
| 19 | Mitrabara Adiperdana Tbk | MBAP |
| 20 | Samindo Resources Tbk | MYOH |
| 21 | Perdana Karya Perkasa Tbk | PKPK |
| 22 | Bukit Asam Tbk | PTBA |
| 23 | Petrosea Tbk | PTRO |
| 24 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS |
| 25 | Toba Bara Sejahtera Tbk | TOBA |
| 26 | Apexindo Pratama Duta Tbk | APEX |
| 27 | Ratu Prabu Energi Tbk | ARTI |
| 28 | Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | BIPI |
| 29 | Elnusa Tbk | ELSA |
| 30 | Energi Mega Persada Tbk | ENRG |
| 31 | Surya Esa Perkasa Tbk | ESSA |
| 32 | Medco Energi Internasional Tbk | MEDC |
| 33 | Mitra Investindo Tbk | MITI |
| 34 | Radiant Utama Interinsco Tbk | RUIS |
| 35 | Super Energy Tbk | SURE |
| 36 | Aneka Tambang Tbk | ANTM |

| | | |
|----|--------------------------------------|------|
| 37 | Cita Mineral Investindo Tbk | CITA |
| 38 | Cakra Mineral Tbk | CKRA |
| 39 | Central Omega Resources Tbk | DKFT |
| 40 | Vale Indonesia Tbk | INCO |
| 41 | PT. Eksploitasi Energy Indonesia Tbk | CNKO |
| 42 | J Resources Asia Pasifik Tbk | PSAB |
| 43 | SMR Utama Tbk | SMRU |
| 44 | Timah Tbk | TINS |
| 45 | Kapuas Prima Coal Tbk | ZINC |
| 46 | Citatah Tbk | CTTH |
| 47 | PT. Sugih Samapersada Tbk | SUGI |

Sumber: www.invesnesia.com

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019: 81) “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.” Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya sampel merupakan bagian terpilih yang diambil dari jumlah populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus

benar-benar *representative* atau mewakili. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan sampel yang telah dipilih dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Menurut (Sujarweni, 2019: 88) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.” Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti guna mendapatkan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut (2018- 2020).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun periode penelitian (2018-2020).
3. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah di-*blacklist* oleh bursa efek (2018-2020).

Berikut merupakan penentuan sampel berdasarkan beberapa kriteria:

Tabel 4

Penentuan Sampel Perusahaan Pertambangan

| No | Nama Perusahaan | Kode | Kriteria | | | Ket |
|----|---------------------------------|------|----------|---|---|---------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Adaro Energy Tbk | ADRO | V | V | v | Sampel |
| 2 | Atlas Resources Tbk | ARII | V | X | v | - |
| 3 | Bara Jaya InternasionalTbk | ATPK | V | X | x | - |
| 4 | Borneo LumbangEnergi& Metal Tbk | BORN | V | X | v | - |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------|------|---|---|---|---------------|
| 5 | Borneo OlahSaranaSuksesTbk | BOSS | X | X | v | - |
| 6 | BaramultiSuksessaranaTbk | BSSR | V | V | v | Sampel |
| 7 | Bumi Resources Tbk | BUMI | V | X | v | - |
| 8 | Bayan Resources Tbk | BYAN | V | X | v | - |
| 9 | DarmaHenwaTbk | DEWA | X | X | v | - |
| 10 | Delta DuniaMakmurTbk | DOID | V | X | v | - |
| 11 | Dian SwastatikaSentosaTbk | DSSA | V | X | v | - |
| 12 | Alfa EnergiInvestamaTbk | FIRE | V | X | v | - |
| 13 | Golden Energy Mines Tbk | GEMS | V | V | v | Sampel |
| 14 | Garda TujuhBuanaTbk | GTBO | V | X | v | - |
| 15 | Harum Energy Tbk | HRUM | V | X | x | - |
| 16 | Indika Energy Tbk | INDY | V | X | x | - |
| 17 | PT. RebukaCoalindoTbk | SQMI | V | X | v | - |
| 18 | Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI | V | X | x | - |
| 19 | MitrabaraAdiperdanaTbk | MBAP | V | X | v | - |
| 20 | Samindo Resources Tbk | MYOH | X | X | v | - |
| 21 | PerdanaKarya Perkasa Tbk | PKPK | V | X | v | - |
| 22 | Bukit AsamTbk | PTBA | V | V | v | Sampel |
| 23 | PetroseaTbk | PTRO | V | X | x | - |
| 24 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS | X | X | v | - |
| 25 | Toba Bara SejahteraTbk | TOBA | V | X | v | - |
| 26 | ApexindoPratama Duta Tbk | APEX | X | X | v | |
| 27 | RatuPrabuEnergiTbk | ARTI | V | X | v | - |
| 28 | Astrindo Nusantara InfrastrukturTbk | BIPI | V | X | v | - |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------|------|---|---|---|---------------|
| 29 | ElnusaTbk | ELSA | V | X | v | - |
| 30 | Energi Mega PersadaTbk | ENRG | V | X | v | - |
| 31 | Surya Esa Perkasa Tbk | ESSA | V | V | v | Sampel |
| 32 | Medco EnergiInternasionalTbk | MEDC | V | X | v | - |
| 33 | MitraInvestindoTbk | MITI | V | V | v | Sampel |
| 34 | Radiant UtamaInterinscoTbk | RUIS | V | X | v | - |
| 35 | Super Energy Tbk | SURE | X | X | x | - |
| 36 | Aneka Tambang Tbk | ANTM | V | V | v | Sampel |
| 37 | Cita Mineral InvestindoTbk | CITA | V | V | v | Sampel |
| 38 | Cakra Mineral Tbk | CKRA | X | X | v | - |
| 39 | Central Omega Resources Tbk | DKFT | X | X | v | - |
| 40 | Vale Indonesia Tbk | INCO | V | V | v | Sampel |
| 41 | PT. Exploitasi Energy Indonesia Tbk | CNKO | V | X | v | - |
| 42 | J Resources Asia PasifikTbk | PSAB | X | X | v | - |
| 43 | SMR UtamaTbk | SMRU | X | X | v | - |
| 44 | TimahTbk | TINS | V | V | v | Sampel |
| 45 | Kapuas Prima Coal Tbk | ZINC | V | X | v | - |
| 46 | CitatahTbk | CTTH | V | X | v | - |
| 47 | PT. SugihSamapersadaTbk | SUGI | V | X | v | - |

Sumber: www.idx.co.id

Keterangan:

v : memenuhikriteria

x :tidakmemenuhi kriteria

Rekap Dari Tabel Kriteria Terdiri dari:

| | | |
|-------------------------|------|-------------|
| Populasi | | 47 |
| Kriteria 1 | (11) | |
| Kriteria 2 | (37) | |
| Kriteria 3 | (7) | |
| Kriteria 1&2 | 10 | |
| Kriteria 2&3 | 6 | |
| Kriteria 1&3 | 1 | |
| Kriteria 1,2&3 | 1 | |
| Kriteria 1, 2, 3 | | (37) |
| Sampling | | 10 |

Dari Kriteria Purposive Sampling diatas, maka perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 10 perusahaan sebagaimanatercantumpada tabel 5 di bawahini:

Tabel 5

Sampel Perusahaan Pertambangan

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|---------------------------------|
| 1 | ANTM | PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| 2 | ADRO | PT. Adoro Energy Tbk |
| 3 | BSSR | PT. BaramultiSuksessaranaTbk |
| 4 | GEMS | PT. Golden Energy Mines Tbk |
| 5 | PTBA | PT. Bukit AsamTbk |

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 6 | ESSA | PT. Surya Esa Perkasa Tbk |
| 7 | MITI | PT. MitraInvestindoTbk |
| 8 | CITA | PT. Cita Mineral InvestindoTbk |
| 9 | INCO | PT. Vale Indonesia Tbk |
| 10 | TINS | PT. Tambang TimahPerseroTbk |

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti, 2022

3.4 Sumber data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2014: 137) “Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019: 89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi, perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan sebagainya.” Berdasarkan dari pemaparan teori-teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari orang lain, dokumen maupun studi kepustakaan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Data tersebut dapat

diakses melalui *website* resmi yaitu : www.idx.co.id, www.yahooofinance.com, dan www.bi.go.id.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat dalam proses pembuatan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa data tahunan atau *annual report* perusahaan pertambangan periode 2018-2020. Data yang diperoleh oleh peneliti melalui *website* resmi yaitu www.idx.co.id

b. Data Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan atau pengumpulan buku, bahan tertulis dan referensi. Terdapat tiga ketentuan yang digunakan dalam landasan sebuah penelitian yaitu relevansi, kemukhtahir dan keaslian.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terhadap permasalahan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2019: 121) “Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.” Analisis deskriptif kuantitatif

merupakan suatu analisis data menggunakan metode ilmiah didukung oleh data yang bersifat kuantitatif, dengan pembuktian menggunakan statistik berupa regresi berganda dan dalam pengerjaannya menggunakan SPSS.

3.5.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diperlukan untuk menggambarkan hasil penelitian yang diuraikan dalam bentuk kalimat. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menerangkan pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2019: 120) “Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sama dengan kita.” Model regresi yang baik memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *nonparametric one Kolmogorov smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Sujarweni, 2019: 158) “Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model.” Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2019: 159) “Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.” Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika

berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dilihat dengan pola *Scatterplots*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
 - 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
 - 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- d. Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2019: 159) “Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.”

Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin-watson dengan kriteria jika:

1. Jika nilai $d < d_l$ atau nilai $d > 4-d_l$ maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

2. Jika nilai d terletak antara d_u dan $4-d_u$ ($d_u < d < 4-d_u$) dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai d terletak antara d_l dan d_u ($d_l < d < d_u$) atau $4-d_u < d < 4-d_l$ tidak ada kesimpulan.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Sujarweni, 2019: 160) mengatakan “Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian”

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel $X_1 X_2 X_3$

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel Bebas

3.5.4. Koefisien Determinasi

Menurut (Sujarweni, 2019: 164) mengatakan “Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).” Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Menurut teori tersebut maka peneliti menggunakan metode Adjusted R^2 dalam pengujian ini kerana memiliki variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 2 variabel.

3.5.5. Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014: 63) mengatakan “Pengujian hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.” Langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

1) Menentukan pernyataan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak ada dampak yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y .

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Variabel X_1 dan variabel X_2 (β_1, β_2) salah satu atau keduanya berdampak terhadap variabel Y .

2) Menentukan taraf signifikan/ *level of significant* ($\alpha = 5\%$)

dengan $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, \text{df}_1, \text{df}_2)} = k - 1$ dan $\text{df}_2 = n - k$

3) Kriteria pengujian pada tabel anova dengan syarat secara simultan atau bersamaan.

a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan

bahwa secara simultan ada dampak yang signifikan antara variabel X terhadap Y.

- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak ada dampak antara variabel X terhadap Y.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Menentukan pernyataan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak ada dampak yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Ada dampak yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y.

- 2) Menentukan taraf signifikansi/*Level of significant* ($\alpha/2 = 5\% = 0,025$) dengan $t_{tabel} = t_{(\alpha/2, df)}$, $df = n - m$ (m= jumlah variabel)

- 3) Kriteia pengujian pada tabel *Coefficient*, sebagai berikut :

- a) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dan nilai probabilitas (Sig. t) $< \alpha/2$ ($0,05/2 = 0,025$) maka H_0 ditolak atau dapat diambil

kesimpulan bahwa ada dampak yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

- b) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan nilai probabilitas (Sig. t) $> \alpha/2$ ($0,05/2 = 0,025$) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada dampak antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

c. Uji variabel dominan

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dan yang paling menentukan (dominan) pengaruhnya terhadap variabel terikat suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien Beta (*beta coefficient*) setiap variabel yang distandarisasi (*standardized coefficient*). Nilai beta (β) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.